

Lestari Eny. (2010). Gambaran budaya lokal masyarakat dayak terhadap perawatan kehamilan dan proses persalinan di kabupaten kotawaringin barat propinsi kalimantan tengah (Studi Ilmiah di tiga desa komunitas dayak). Karya Tulis Ilmiah. Program study Ilmu keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pembimbing: Suharsono, MN

## INTISARI

Pada negara-negara yang berkembang mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil dan melahirkan menjadi masalah kesehatan yang utama. Perawatan pada masa kehamilan sangat penting di laksanakan untuk memantau adanya resiko terhadap kehamilan. Upaya kesehatan terkait dengan perawatan kehamilan dan proses persalinan sehat dipengaruhi oleh budaya yang dianut oleh seseorang. Budaya yang berupa mitos yang berkaitan dengan kesehatan yaitu adanya pantangan makanan tertentu bagi wanita yang sedang hamil, walaupun makanan tersebut sangat bermanfaat bagi kesehatan ibu dan bayi. Dayak merupakan suku yang berada di pulau kalimantan yang hidup secara homogen dan masih memegang teguh adat dan istiadat.

Penelitian ini difokuskan terhadap praktek budaya yang ada pada masyarakat dayak pada masa kehamilan dan proses persalinan. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui upaya tenaga kesehatan khususnya perawat terhadap praktek budaya dalam perawatan kehamilan dan proses persalinan pada suku dayak di kabupaten kotawaringin barat propinsi kalimantan tengah.

Partisipan pada penelitian ini adalah wanita suku dayak yang sedang hamil atau pernah hamil dan mengalami proses persalinan. Partisipan lainnya adalah perawat yang bertugas di wilayah penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan fenomenologi . instrumen yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi kepada 7 responden.

Hasil penelitian menunjukkan semua responden masih mempercayai dan melaksanakan praktek budaya dalam perawatan kehamilan antara lain pantangan makanan, pantangan perbuatan, kebiasaan dan ajuran pada masa kehamilan, dan melaksanakan upacara adat. Dalam pertolongan persalinan responden mempercayakan kepada dukun bayi untuk menolong persalinannya. Upaya tenaga kesehatan terhadap praktek budaya pada masyarakat dayak di ketiga desa tersebut adalah mendukung praktek budaya yang tidak membahayakan bagi ibu dan bayi, dan melakukan penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada masa kehamilan.

**Kata Kunci :** Gambaran budaya dayak, perawatan kehamilan dan proses persalinan

Lestary Eny. (2010). The description of the local culture of Dayak society in treating pregnancy and childbearing process in West Kotawaringin Regency Central Kalimantan Province (Scientific study in three villages of Dayak community). Scientific Paper. Nursing Science Study Program, Muhammadiyah University of Yogyakarta

Supervisor: Suharsono, MN

### ABSTRACT

*In developing countries, mortality and morbidity of pregnant mothers became the main health problems. The treatment in the period of pregnancy was very crucial to be given to monitor the risk to pregnancy. Health effort concerning healthy pregnancy treatment and childbearing process was influenced by the culture followed by a person. Those cultures could be in the form of myths related to health such as certain taboo foods for pregnant women when those foods were really a benefit to mother and child's health. Dayak was a tribe dwelling Kalimantan island who lived homogenously and still stuck rigidly to the local custom.*

*This study focused on the cultural practice in Dayak society on pregnancy and childbearing process. This study was also to know the efforts of medical staffs especially the nurses dealing with this cultural practice in the treatment of pregnancy and childbearing process in Dayak tribe in West Kotawaringin Regency Central Kalimantan Province.*

*The respondents of this study were Dayak women who were pregnant or had been pregnant and experienced childbearing process. The other respondents were nurses in duty in the area of the study. This study was descriptive using phenomenology approach. The instrument used was an in-depth interview and observation to 7 respondents.*

*The result of this study showed that all respondents still believe and do cultural practices in treating their pregnancy such as food taboos, action taboos, habits and advices during pregnancy, and rituals. To get childbearing aids, respondents believe in traditional midwives. The efforts carried out by medical staffs dealing with the cultural practice in Dayak society in these three villages are giving their support to cultural practices which are not harmful to the mother and the baby, and giving health counseling and education on pregnancy period.*

**Key Words:** *The description of Dayak culture, Pregnancy treatment and childbearing process*